

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian akan mengungkapkan jenis penelitian yang akan dilakukan dan metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan tingkat jenis dan analisisnya, jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data penelitian kuantitatif diperoleh dari data dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik mengenai pertumbuhan laba. Data kuantitatif yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dan tujuannya adalah untuk menentukan atau penelitian dengan mengumpulkan data diukur dalam skala numerik melalui analisis dengan data yang diperoleh. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh dengan cara mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian ini menjelaskan tentang penelitian yang mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, yang artinya hubungan yang bersifat sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel lain (*dependen*).

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui internet dengan situs www.idx.co.id pada periode 2018-2020. Waktu penelitian ini dilakukan pada Maret 2021.

1.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan bagian dari aspek penelitian. Operasional variabel ini memberikan informasi tentang informasi tentang variabel yang akan diteliti, seperti bagaimana mengukur variabel dalam penelitian tersebut. Bagi peneliti lain yang menggunakan variabel yang sama, variabel operasional ini juga memiliki manfaat. Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X), yaitu *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), dan *Net Profit Margin* (NPM) (X3). Berikut penjelasan dan rumus untuk ketiga variabel tersebut.

1. *Current Ratio* (CR) (X1)

Current Ratio menjadi variabel bebas pertama dalam penelitian ini yang dilambangkan dengan XI. *Current Ratio* salah satu dari rasio likuiditas, yang melakukan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Current Ratio merupakan ukuran yang paling sering dimanfaatkan untuk meninjau kemampuan menjalankan kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diprediksi menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Rafita, 2019). Dalam praktiknya seringkali dipakai bahwa rasio lancar dengan rata-rata standar industri 200% atau 2 kali.

Pengukuran *current ratio* menurut kasmir (2013:135) apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk

membayar hutang. Namun, apabila hasil rasio tinggi belum tentu perusahaan dalam kondisi baik, karena bisa saja hal ini karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Pengukuran yang dilakukan pada variabel XI ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2)

Debt to Equity Ratio menjadi variabel kedua dalam penelitian ini yang dilambangkan dengan X2. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan sehingga menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Debt to equity ratio yang baik adalah dibawah angka 1 atau dibawah 100%. Semakin rendah *debt to equity ratio* akan semakin bagus kondisi fundamental perusahaan. Pengukuran *debt to equity ratio* menurut kasmir (2013:159) yang dilakukan pada variabel X2 ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Net Profit Margin* (NPM) (X3)

Net Profit Margin menjadi variabel ketiga dalam penelitian ini yang dilambangkan dengan X3. NPM adalah rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Semakin tinggi NPM semakin tinggi pula laba yang dicapai perusahaan.

Pengukuran *net profit margin* menurut Kasmir (2013:200) yang dilakukan pada variabel X3 ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

1.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel terikat (Y) yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba pada penelitian ini akan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), dan *net profit margin* (X3).

Untuk menghitung pertumbuhan laba dalam penelitian ini digunakan laba setelah pajak. Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba menurut Safitri (2018) adalah sebagai berikut:

$$Y = \frac{y_t - y_{t-1}}{y_{t-1}}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

y_t = Laba bersih pada tahun t

y_{t-1} = Laba bersih pada periode sebelumnya

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	rasio yang kegunaanya mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$\frac{Current Assets}{Current Liabilities}$	Rasio
Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	merupakan rasio yang menilai utang dengan ekuitas. Rasio untuk mengetahui jumlah	$\frac{Total Debt}{Total Equity}$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.		
Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)	Merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan	$\frac{EAT}{Sales}$	Rasio
Pertumbuhan Laba	Selisih laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.	$Y = \frac{y_t - y_{t-1}}{y_{t-1}}$	Rasio

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

1.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karena pada hakikatnya merupakan kumpulan dari data yang mempunyai karakteristik yang sama pada suatu perkumpulan. Populasi bukan hanya orang atau data saja, namun dapat juga berupa suatu objek dan benda lainnya yang pada alam.

Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada sektor aneka industri, perusahaan yang dipilih hanya yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yang artinya perusahaan tersebut sudah *go public* yang setiap tahunnya telah melakukan pelaporan keuangan yang sudah diaudit. Periode yang digunakan peneliti juga terbatas hanya pada tahun 2018-2020.

1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti atau kepentingan lain. Sampel biasanya diambil secara acak atau dengan cara dipilih sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh peneliti. Maka dari itu sampel yang diambil harus benar-benar yang *representatif* (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diteliti yang dapat mewakili populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu penelitian sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Peneliti menetapkan kriteria untuk menentukan perusahaan mana saja yang akan dijadikan sampel penelitian ini. Berikut kriteria untuk penarikan sampel:

1. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Perusahaan sektor aneka industri yang melaporkan laporan keuangan tahunannya berturut-turut dipublikasikan dari tahun 2018-2020.

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	52
2	Perusahaan yang tidak melaporkan berturut-turut laporan keuangannya pada tahun 2018-2020	(9)
Jumlah yang digunakan		43
Periode penelitian (tahun)		3
Jumlah observasi penelitian		129

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

Dari kriteria-kriteria yang disebutkan diatas, maka didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri dengan jumlah 43 perusahaan x 3 tahun = 129 data laporan keuangan. Berikut data nama-nama perusahaan yang telah ditetapkan menjadi sampel:

Tabel 3.3 Daftar perusahaan untuk dijadikan sampel

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	BATA	PT. SEPATU BATA TBK
2	BIMA	PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK
3	JSKY	PT. SKY ENERGY INDONESIA TBK
4	SLIS	PT. GAYA ABADI SEMPURNA TBK
5	PTSN	PT. SAT NURSAPERSADA TBK
6	CCSI	PT. COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK
7	JECC	PT. JUMBO CABLE COMPANY TBK
8	KBLI	PT. KMI WIRE AND CABLE TBK
9	KBLM	PT. KABELINDO MURNI
10	SCCO	PT. SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
11	VOKS	PT. VOKSEL ELECTRIC TBK
12	AMIN	PT. ATELIERS MECANIKES D INDONESIA
13	ARKA	PT. ARKHA JAYANTI PERSADA TBK
14	ASII	PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK
15	AUTO	PT. ASTRA OTOPARTS TBK
16	BOLT	PT. GARUDA METALINDO TBK
17	GJTL	PT GAJAH TUNGGAL TBK
18	IMAS	PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK
19	INDS	PT. INDOSPRING TBK
20	LPIN	PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK
21	PRAS	PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK
22	SMSM	PT. SELAMAT SEMPURNA TBK
23	BRAM	PT. INDO KORDSA TBK
24	MASA	PT. MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
25	BELL	PT. TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK
26	HDTX	PT. PANASIA INDO RESOURCES TBK
27	PBRX	PT. PAN BROTHERS TBK
28	POLU	PT. GOLDEN FLOWER TBK
29	RICY	PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK
30	SBAT	PT. SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE TBK
31	SSTM	PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK
32	STAR	PT. BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
33	TRIS	PT. TRISULA INTERNATIONAL TBK
34	UCID	PT. UNI-CHARM INDONESIA TBK
35	ZONE	PT. MEGA PERINTIS TBK
36	ARGO	PT. ARGO PANTES TBK
37	ERTX	PT. ERATEX DJAJA TBK
38	ESTI	PT. EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY TBK
39	INDR	PT. INDO RAMA SYNTHETICS TBK

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
40	MYTX	PT. ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK
41	POLY	PT. ASIA PACIFIC FIBERS TBK
42	SRIL	PT. SRI REJEKI ISMAN TBK
43	TFCO	PT. TIFICO FIBER INDONESIA TBK

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

1.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian Sugiyono (2017:81). Dalam teknik *sampling* ini terdapat berbagai teknik *sampling* dapat digunakan, diantaranya adalah *probability sampling* dan juga *non-probability sampling*. Menurut sugiyono (2017:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* yang dimana pendekatan tersebut menggunakan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena di dalam sampel tidak semua memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain atau media perantara (data yang didapat dari catatan, buku, atau laporan historis yang tersusun berupa laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan). Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit pada

perusahaan sektor aneka industri yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut waktu pengumpulan data yang digunakan adalah data panel dimana data panel tersebut adalah data bentuk khusus dari *pooled data* yang mengkombinasikan penelitian data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* yaitu data yang terdiri dari satu variabel atau lebih variabel dalam satu waktu yang sama pada beberapa perusahaan. Sedangkan bersifat *time series* atau data runtut waktu yaitu data yang diambil pada waktu yang berbeda. Data tersebut dapat dikumpulkan secara berkala pada interval waktu tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan menggunakan laporan keuangan tahunan selama tahun 2018-2020.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu bagian yang terpenting dalam proses penelitian karena mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data perusahaan yang berupa laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta buku-buku *literature* seperti buku, jurnal, majalah, dan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan laba rugi.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan

baik, atau dalam kata lain lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Menurut Sugiyono (2017:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan yang telah di audit pada perusahaan sektor aneka industri yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) sehingga pemrosesan analisis data lebih cepat, lebih akurat dan efisien.

1.6 Analisis Data

Teknik analisis data pada dasarnya merupakan suatu metode atau cara dalam melakukan pengelolaan data yang sudah dikumpulkan menjadi suatu informasi yang akurat, sehingga data yang sudah diolah akan mudah dipahami dan dapat membantu untuk menjadi solusi dalam suatu permasalahan. Dalam suatu penelitian jenis data dan hipotesis sampai dengan menentukan dalam ketepatan statistik alat uji. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan tahapan analisis sebagai berikut:

1.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak, rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis, yang artinya rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji telah dibuat.

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program microsoft excel dan program IBM SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solution*). Selanjutnya hasil data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik

analisis regresi linear berganda karena dapat menjelaskan ketergantungan variabel terkait dengan satu atau variabel bebas. Dalam analisis ini dapat diukur hubungan antara satu variabel dengan satu variabel independen.

1.6.2 Statistik Deskriptif

Menurut Hartono (2020:195) Statistik Deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi dan pengukur-pengukur bentuk. Sedangkan statistik deskriptif menurut Sudaryono (2018:348) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.6.3 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Berikut pengujian asumsi klasik ini:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang di distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bias dilakukan berdasarkan signifikansi (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF merupakan suatu jumlah yang menunjukkan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lain dalam persamaan regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas
- c. Jika $tolerance > 0.10$, maka tidak terjadi multikolinearitas
- d. Jika $tolerance < 0.10$, maka terjadi multikolinearitas

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul Karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari *Durbin Watson* (DW) (Ghozali, 2018:112), yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $0 < d < dL$ artinya terdapat autokorelasi positif
- b. Jika nilai $dL < d < dU$ artinya hasil tidak dapat disimpulkan
- c. Jika nilai $dU < d < 4-dU$ artinya tidak terjadi autokorelasi
- d. Jika nilai $4-dU < d < 4-dL$ artinya hasil tidak dapat disimpulkan
- e. Jika nilai $4-dL < d < 4$ artinya terdapat autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu yang menyatakan hasilnya bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali,2012:105). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *glesjer*. Kriteria keputusan uji asumsi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika P-value < 0.05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika P-value > 0.05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Regresi linear berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, dimana pertumbuhan laba sebagai variabel dependen sedangkan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* sebagai variabel independen.

Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

a : Koefisien Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien Regresi

x_1 : *current ratio*

x_2 : *debt to equity ratio*

x_3 : *net profit margin*

e : *eror*

1.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:179) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Dalam kenyataannya, nilai *adjusted* R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Jika nilai $R^2 = 0$, maka variabel-variabel independen tidak memberikan informasi untuk menjelaskan variabel dependen. Tapi jika $R^2 = 1$, maka variabel-variabel independen dapat memberikan informasi untuk menjelaskan variabel dependen secara total.

1.6.6 Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2018:352) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Secara statistik. Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Maka dari itu, dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan parameter dan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan parameter dan statistik.

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan melalui uji signifikansi simultan (uji statistik F). Sedangkan untuk menguji masing-masing variabel secara parsial, dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji t statistik).

1. Uji Hipotesis Hubungan Simultan / Uji F

Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi Fhitung dengan ketentuan:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 berarti secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis Hubungan Parsial / Uji t

Menurut Ghozali (2016:97) uji signifikansi parsial (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Ada dua cara untuk melakukan uji t.

- a. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel < 0.05 artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel > 0.05 artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

